

INTISARI

APRIANI., 2018, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN GASTRO-ESOPHAGEAL REFLUX DISEASE DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN PERIODE JULI-DESEMBER TAHUN 2017, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gastro-oesophageal reflux disease (GERD) adalah suatu kondisi dimana aliran balik (refluks) isi lambung kedalam esophagus yang menimbulkan rasa nyeri ulu hati (*heartburn*) dan rasa seperti terbakar di esophagus. Prevalensi GERD dari tahun ke tahun semakin meningkat, seperti di RSUD Sragen tahun 2016 sebanyak 343 pasien dan pada tahun 2017 sebanyak 557 Pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kesesuaian penggunaan obat dan dosis obat yang diberikan pada pasien GERD di Instalasi Rawat Jalan RSUD Sragen tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental secara retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengolahan data rekam medik penggunaan obat GERD pada bulan Juli-Desember tahun 2017 di instalasi Rawat Jalan RSUD Sragen yang memenuhi kriteria. Data yang diperoleh kemudian dianalisis penggunaan obat dengan kesesuaian penggunaan obat terhadap Formularium Rumah Sakit dan Tatalaksana GERD serta ketepatan dosis dengan *Drug Information Handbook*. Setelah dianalisis lalu diambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terapi obat yang sering digunakan dalam pengobatan GERD adalah omeprazole sebesar 13,64% sedangkan terapi kombinasi yang sering digunakan adalah kombinasi Omeprazole dan Sucralfat sebesar 22,73%. Kesesuaian penggunaan obat di RSUD Sragen 100% sesuai dengan formularium rumah sakit dan 24,24% sesuai dengan Konsensus Nasional Penatalaksanaan Penyakit Refluks Gastroesofageal di Indonesia. Ketepatan dosis dengan *Drug Information Handbook* sebesar 100%.

Kata Kunci : GERD, RSUD Sragen, obat Gerd

ABSTACT

APRIANI., 2018, THE EVALUATION OF THE USE OF THE DRUG IN PATIENTS GASTRO ESOPHAGEAL REFLUX DISEASE IN INSTALLATION OF OUTPATIENT HOSPITALS dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN THE PERIODE JULY-DECEMBER OF THE YEAR 2017, SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gastro-oesophageal reflux disease (GERD) is a condition in which the flow behind (reflux) esophageal gastric contents into the poses solar plexus pain (heartburn) and taste like burned in esophageal. The prevalence of GERD from year to year increases, such as in hospitals as much as 343 Sragen year 2016 year 2017 and patients as much as the 557 patients. This research aims to know the conformity evaluation of the use of drugs and doses of drugs given to patients GERD in Outpatient Hospitals Sragen Installation year 2017.

This research method using descriptive non experimental in retrospective. This research was conducted by means of medical record data processing use of GERD in July-December 2017 at the Provincial Hospital Outpatient Sragen installations that meet the criteria. The data obtained are then analyzed the use of most drugs, the suitability of the use of drugs against Formularium hospital and tatalaksana GERD as well as the accuracy of the dose with the drug information handbook. After analyzed and then taken the conclusion.

The results showed that drug therapy is often used in the treatment of GERD is Omeprazole of 13.64% while frequently used combination therapy is a combination of Omeprazole and Sucralfat of 22.73%. The suitability of the use of drugs in the hospitals 100% compliance with the sragen formularium hospital and 24.24% in accordance with the consensus of the national treatment gastroesophageal reflux disease in indonesia. The accuracy of the dose with the drug information handbook of 100%.

Key words: GERD, Sragen General Hospital, Gerd Drugs